

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan hasil penelitian yang telah peneliti teliti terkait dengan permasalahan kenakalan remaja dalam bentuk kelompok remaja *ngabers* dan upaya yang dilakukan Satuan Reskrim Polrestabes Bandung dalam meminimalisir permasalahan tersebut, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Pertama*, remaja yang terjun kedalam kelompok remaja *ngabers* di Kota Bandung memiliki beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal. Dikaji dari faktor internal remaja itu tersendiri yaitu faktor hobi atau minat dalam berkendara maupun modifikasi kendaraan bermotor, faktor membutuhkan relasi pertemanan, dan faktor permasalahan internal yang dialami oleh remaja tersebut. Didukung dengan karakter remaja dalam pencarian jati diri, abstrak, dan mudah dipengaruhi oleh teman sebaya membuat lahirnya faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat menimbulkan remaja terjun kepada kelompok remaja *ngabers* yaitu pola rekrutmen, pengaruh teman sebaya, faktor materi (keuangan), dan faktor pola asuh yang tidak diharapkan oleh remaja.
2. *Kedua*, kelompok remaja *ngabers* di Kota Bandung memiliki wadah dalam merealisasikan minat dan hobinya seperti tempat kumpul maupun bengkel sebagai dasar dari modifikasi kendaraan bermotor. Dalam wadah tersebut seperti tempat untuk nongkrong kelompok remaja *ngabers* diwarnai dengan aktivitas lain salah satunya yang selalu dilakukan yaitu *street photography*, kegiatan tersebut dimaknai dengan ajang eksistensi diri dengan bermodalkan modifikasi kendaraanya. Sebaliknya aktifitas yang dapat meresahkan seperti *rolling*, *arrogance driving*, penggunaan kendaraan bermotor diluar standar, dan tidak kenakalan lainnya. Hal tersebut dimaksudkan kepada tujuan suatu kelompok remaja *ngabers* yaitu pengakuan dari masyarakat dan kelompok lainnya.
3. *Ketiga*, mengenai dampak adanya kelompok remaja *ngabers* di lingkungan Kota Bandung ini sangatlah berdampak negatif bagi masyarakat maupun *ngabers* itu sendiri. Dampak negatif yang dimaksud ialah dalam aktivitas yang dilakukan

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh kelompok remaja *ngabers* seperti *rolling*, *arrogance driving*, dan lain lain berdampak secara langsung kepada masyarakat seperti rasa tidak aman, rasa cemas, ataupun rasa terancam untuk melakukan suatu aktivitas di malam hari. Bukan hanya dalam persepektif masyarakat melainkan adapula dampak kepada kelompok remaja tersebut seperti kontak fisik dengan kelompok lain. Maka dari itu, pihak kepolisian melakukan penindakan tegas apabila kelompok remaja *ngabers* melakukan tindakan yang melanggar hukum.

4. *Keempat*, pihak penegak hukum memiliki suatu upaya untuk meminimalisir kelompok remaja *ngabers* seperti melakukan kerja sama antar satuan dalam Polrestabes Bandung seperti pihak Satuan Reskrim, Satuan Raimas, dan Satuan Lalu Lintas dalam program penindakan maupun program pembinaan para oknum remaja *ngabers*. Namun, terdapat suatu kendala yaitu partisipasi dari masyarakat Kota Bandung itu sendiri dalam melaporkan suatu kasus masih terhambat dan hanya menunggu sampai dengan adanya korban di lapangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi kajian teori yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat implikasi yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kelompok remaja *ngabers*

Dengan hadirnya penelitian ini, dapat diharapkan memberikan suatu dampak dan resiko dari aktivitas yang dilakukan oleh oknum kelompok remaja *ngabers* seperti terjerumus kepada konflik fisik, obat – obatan terlarang, dan minuman keras. Hal ini dapat remaja dapat mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai pergaulan yang akan dimasuki.

2. Bagi masyarakat ataupun orang tua

Dengan hadirnya penelitian ini, dapat diharapkan masyarakat dan orang tua lebih peka akan adanya kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Dengan adanya kepekaan ini diharapkan pula dapat meminimalisir remaja bergabung kepada kenakalan yang berbasis kelompok *ngabers*.

3. Bagi pihak Satuan Reskrim Polrestabes Bandung

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan hadirnya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk membuat suatu regulasi ataupun teknik yang efektif dalam meminimalisir kenakalan remaja khususnya kelompok remaja *ngabers* agar tersadarkan meresahkannya aktivitas yang mereka lakukan di Kota Bandung ini.\

4. Bagi prodi pendidikan sosiologi

Dengan hadirnya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih materi pembelajaran mengenai mata kuliah penyimpangan sosial terkait dengan submateri kenakalan remaja. Selain itu, dapat pula menjadi kajian literatur dan ilmiah mengenai penyimpangan sosial pada fenomena kenakalan remaja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi kajian teori yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait yang memiliki hubungan dan kewenangan dalam meminimalisir kasus kelompok remaja *ngabers* :

1. Bagi oknum kelompok remaja *ngabers*

Rekomendasi yang disarankan oleh peneliti kepada kelompok remaja *ngabers* untuk dapat kembali berpikir kembali setelah melihat dampak dari aktivitas yang dijalankan dapat menimbulkan keresahan kepada masyarakat dan juga menimbulkan konflik di setiap kelompok remaja di Kota Bandung. Peneliti menyarankan pula sebaiknya aktivitas yang dilakukan hanyalah berorientasi pada sosial media seperti *street photography*

2. Bagi masyarakat umum

Rekomendasi yang disarankan oleh peneliti kepada masyarakat umum yang merasa resah akan hadirnya kelompok remaja *ngabers* lebih peka bukan hanya pengaduan kepada media sosial, melainkan melakukan pengaduan bilamana bertindak kriminalitas kepada laman Satuan Reskrim Polrestabes Bandung

3. Bagi pihak satuan Reskrim Polrestabes Bandung

Rekomendasi yang disarankan oleh peneliti kepada pihak satuan Reskrim Polrestabes Bandung yaitu lebih mendalami kembali perihal pendekatan yang harus dijalin kepada para pelaku/oknum kelompok remaja *ngabers* agar dalam

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan suatu pembinaan kepada pihak terkait akan menerap dan dapat direalisasikan dengan jangka waktu yang panjang.

Mochamad Rizky Bagustimansyah Putra, 2023

KAJIAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA KELOMPOK “NGABERS” (Studi Kasus Kelompok Remaja Ngabers di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu